

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 28 ayat 3 Undang-undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan untuk anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. Pendidikan Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar). Anak-anak akan dapat tumbuh dengan wajar atau normal jika alam sekelilingnya cukup sehat dan pemeliharaannya cukup baik sehingga anak akan jika terlihat perubahan-perubahan dalam ukuran bagian-bagian jasmaninya.

Pertumbuhan ketrampilan motorik kasar pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga ketrampilan itu harus dipelajari. Perkembangan ketrampilan motorik dipengaruhi berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan dan motivasi. Setiap ketrampilan dipelajari satu per satu. Sebagai contoh, bila anak memanjat bola dunia di sekolah tidak ada bimbingan dari guru, maka ketrampilan memanjat akan

dipelajari lebih lama dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapat bimbingan dari guru (Depdikbud, 1997:1)

Agar pertumbuhan dan perkembangan anak didik terutama dalam perkembangan motorik kasar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan banyak dipengaruhi oleh aktivitas dan kemampuan profesional guru dalam memilih alat/sarana, metode/ teknik pelaksanaan kegiatan yang tepat. Anak-anak biasanya enggan terutama anak perempuan melakukan kegiatan pengembangan jasmani yang melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, ketrampilan dengan bola, ketrampilan menggunakan peralatan.

Agar kegiatan pengembangan jasmani/motorik kasar dapat terlaksana dengan baik maka anak didik dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula seperti kecepatan beraksi, kesanggupan kerja sama, disiplin, jujur dan sesuai kemampuan anak didik. Dalam kurikulum TK 2004 perkembangan motorik kasar sebagai salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh guru TK. Kemampuan motorik perlu dikembangkan agar anak mampu menggerakkan anggota tubuh anak terutama pada saat bermain mempunyai banyak manfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan emosional anak.

Namun demikian, kemampuan anak-anak masih rendah dalam mengembangkan kemampuan gerak atau motorik kasar terutama dalam bermain lempar tangkap bola seperti yang terjadi di TK Kanisius Sidowayah

Klaten kelompok A. Sebagaimana besar, anak-anak tidak menyukai permainan lempar tangkap bola, mereka lebih tertarik pada permainan seperti petak umpet, bermain kucing dan tikus, terlihat pada waktu kegiatan diluar kelas anak kurang berminat dalam bermain lempar tangkap bola. Mungkin hal ini disebabkan karena guru dalam menjelaskan permainan dan memilih metode pelaksanaan kurang tepat. Juga alat peraga yang digunakan tidak menarik minat anak-anak karena sudah terbiasa dilihat.

Agar pertumbuhan dan perkembangan anak didik terutama dalam perkembangan motorik kasar anak dapat berhasil sesuai yang diharapkan banyak dipengaruhi oleh kreativitas dan kemampuan profesional guru dalam memilih metode, sarana dan teknik pelaksanaan kegiatan yang tepat, untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak bias dilakukan dengan bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak dapat belajar mencapai perkembangan baik fisik, emosi, intelektualitas maupun jiwa sosialnya. Saat bermain dapat dilihat perkembangan-perkembangan tersebut, bagaimana anak meningkatkan kemampuan fisiknya (Martuti, 2009:25). Selain itu, bermain juga membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Bahkan bermain bagi anak bukan hanya menjadi kesenangan, tetapi juga suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Maka kemampuan fisik motorik kasar anak bisa ditingkatkan oleh salah satunya dengan permainan lempar tangkap bola. Anak bias mengenal cara-cara menangkap, melempar dengan benar. Setelah itu anak diberi kesempatan untuk berinteraksi agar dapat menangkap dan melempar dengan baik,

sehingga anak merasa senang dan bangga karena dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Dan guru jangan lupa member pujian pada anak.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Bermain, Melempar dan Menangkap Bola.

B. Identifikasi Masalah

1. Fisik Motorik Kasar dalam penggunaan bermain bola yang diterapkan ini seringkali menjadi hal-hal yang sangat mengganggu dalam pembelajaran yang lain, terbatasnya sarana di sekolah, kurang kreatifitasnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurang bervariasi.
2. Strategi mengajar guru/pendidik yang kurang menarik sehingga anak mudah cepat bosan.
3. Anak masih malas dalam melakukan kegiatan bermain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah ini adalah: “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar dalam kegiatan bermain lempar dan tangkap bola pada kelompok A TK Kanisius Sidowayah, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.”

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah melalui permainan menangkap dan melempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A di TK Kanisius Sidowayah. Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten tahun 2012/2013.”

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Kanisius Sidowayah, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

2. Tujuan Khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan menangkap dan melempar bola di kelompok A TK Kanisius Sidowayah, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk menambah pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya penggunaan permainan bola dalam meningkatkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini.
- b) Untuk menambah wawasan pemikiran bagi peneliti serta sebagai pedoman dalam mengajar khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi anak
 - 1) Untuk meningkatkan keterampilan anak menangkap dan melempar bola.
 - 2) Untuk melatih konsentrasi anak dalam bermain lempar dan tangkap bola.
- b) Bagi guru
 - 1) Sebagai acuan bagi guru lain untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam pembelajaran.
 - 2) Untuk menambah ketrampilan memanfaatkan berbagai media dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar di TK.
- c) Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai masukan bagi sekolah, memberikan sosialisasi kepada pada guru untuk menerapkan permainan bola dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak didik
 - 2) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan motorik kasar melalui permainanbola di TK.